

**IDENTIFIKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN TINGKAT
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PASIEN DEMAM
TIFOID DI RSUD CIAMIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya



ALYA ROMZA FAKHIRA

31121088

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2025**

**IDENTIFIKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN TINGKAT
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PASIEN DEMAM
TIFOID DI RSUD CIAMIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya



ALYA ROMZA FAKHIRA

31121088

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2025**

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DAN TINGKAT PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PASIEN DEMAM TIFOID DI RSUD CIAMIS

Alya Romza Fakhira

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Demam tifoid dapat menyebar melalui makanan yang terkontaminasi oleh bakteri, dan hal ini sangat terkait dengan buruknya sanitasi lingkungan, kurangnya kebersihan pribadi, serta perilaku masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi data rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, serta penyebaran kuesioner tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara prospektif. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif, yang ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat PHBS pasien demam tifoid yang dirawat di RSUD Ciamis selama periode Januari hingga April 2025 berada dalam kategori baik. Dua jenis antibiotik yang paling sering digunakan dalam penanganan pasien adalah seftriakson dan levofloksasin. Selain itu, penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid dinyatakan telah sesuai indikasi dan dosis. Diharapkan RSUD Ciamis dan instansi terkait dapat terus meningkatkan edukasi mengenai PHBS, khususnya praktik cuci tangan yang benar, kebersihan makanan, serta sanitasi lingkungan, terutama bagi masyarakat pedesaan. Pemantauan rasionalitas penggunaan antibiotik juga perlu dilakukan secara berkala guna mencegah terjadinya resistensi di masa mendatang.

Kata Kunci: Tifoid, PHBS, Antibiotik, Indikasi, Dosis

ABSTRACT

Typhoid fever can be spread through food contaminated with bacteria, and it is strongly associated with poor environmental sanitation, lack of personal hygiene, and community behaviour. This study was conducted by observing the medical records of patients who met the inclusion and exclusion criteria, and prospectively distributing questionnaires on the level of Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS). The data obtained were tabulated and analysed descriptively, displayed in the form of frequencies and percentages. The results showed that the level of PHBS of typhoid fever patients treated at RSUD Ciamis during the period January to April 2025 was in the good category. The two types of antibiotics most commonly used in the treatment of patients were ceftriaxone and levofloxacin. In addition, the use of antibiotics in typhoid fever patients was stated to have been according to indications and doses. It is expected that RSUD Ciamis and related agencies can continue to improve education about PHBS, especially the practice of proper hand washing, food hygiene, and environmental sanitation, especially for rural communities. Monitoring the rationality of antibiotic use also needs to be done regularly to prevent resistance in the future.

Keywords: Typhoid, PHBS, Antibiotics, Indications, Dosage